

ABSTRAK

Judul: Kongres Perempuan Indonesia I (1928)

Oleh: Rica Enipramita

NIM: 051314013

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsi dan menganalisis: 1) latar belakang sosial dan politik dilaksanakannya Kongres Perempuan Indonesia I, 2) pelaksanaan Kongres Perempuan Indonesia I, 3) Hasil dari Kongres Perempuan Indonesia I.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi 4 tahap, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan multidimensional yang terdiri dari pendekatan historis, politik, sosial, dan kebudayaan. Sedangkan model penulisan yang digunakan adalah model deskriptif analisis, yaitu model penulisan sejarah yang menguraikan kejadian /fakta dan peristiwa masa lalu berdasarkan hubungan sebab-akibat.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah 1) Jika terdapat aksi gerakan politik pada masyarakat Indonesia dan perlakuan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam bidang sosial maka Kongres Perempuan Indonesia I (1928) akan terjadi. Perbedaan perlakuan dalam bidang sosial menyangkut perbedaan kedudukan antara perempuan dan laki-laki dalam hukum (perkawinan) dan kesempatan memperoleh pendidikan, terjadinya poligami dan perkawinan anak usia dini, 2) Jika peserta Kongres Perempuan Indonesia I dapat mengatasi perbedaan pendapat mengenai poligami maka Kongres Perempuan Indonesia I akan berjalan lancar 3) Jika peserta Kongres Perempuan Indonesia I (1928) dapat memecahkan masalah-masalah sosial dan politik maka Kongres Perempuan I akan berhasil. Masalah sosial yang berhasil dipecahkan adalah masalah yang menyangkut perbedaan kedudukan antara perempuan dan laki-laki dalam hukum (perkawinan) serta kesempatan memperoleh pendidikan, terjadinya poligami dan perkawinan anak usia dini. Sedangkan dalam bidang politik adalah keterlibatan perempuan dalam dunia politik.

Hasil dari skripsi ini adalah, 1) adanya aksi gerakan politik pada masyarakat Indonesia dan perlakuan yang berbeda antara laki-laki dan perempuan dalam bidang sosial mengakibatkan dilaksanakannya Kongres Perempuan Indonesia I, 2) peserta Kongres Perempuan Indonesia I dapat mengatasi perbedaan pendapat mengenai maka Kongres Perempuan Indonesia I berjalan lancar, 3) peserta Kongres Perempuan Indonesia I dapat memecahkan masalah-masalah sosial dan politik sehingga Kongres Perempuan I berhasil.

ABSTRACT

Title: THE FIRST INDONESIAN WOMEN CONGRESS (1928)

By: Rica Enipramita
NIM: 051314013

The aim of this thesis is describing and analyzing about, 1) the social and political background of The First Indonesian Women Congress in 1928, 2) the implementation of The First Indonesian Women Congress, 3) Result of The First Indonesian Women Congress.

This research uses history method, consist of four steps, 1) Collecting sources, critical sources, interpretation, and historiography. The research approach uses political approach, social approach, and cultural approach. This research uses analitical description method that explains the fact of the past, based on cause and effect.

The hypothesis of this research are 1) If there were political movement and different treatment between women and men in social sector The First Indonesian Women Congress would happen. The different treatment in social sector includes the different position between women and men in marriage law, the opportunity to get education, polygamy, and premarital marriage, 2) If the members of The First Indonesian Women Congress could solve the different opinion about polygamy, The first Indonesian Women Congress would be successful, 3) If the members of The First Indonesian Women Congress could solve the social and political problem, The First Indonesian Women Congress would be successful. The social problem which had been successfully solved are the different position between women and men in marriage law, the opportunity to get education, polygamy, and premarital marriage. While, in political sector is the involvement of women in political world.

Result of this thesis are 1) There is political movement in Indonesian people and different treatment between women and men in social sector which its result is The First Indonesian Women Congress, 2) The members of The First Indonesian Women Congress can solve the different opinion about polygamy so The First Indonesian Women Congress had been successful, 3) The members of The First Indonesian Women Congress can solve the social and political problem so The First Indonesian Women Congress had been successful.